

VARIASI BAHASA DALAM JUAL BELI ONLINE / MARKETPLACE INSTAGRAM

Hendaryan, Thorifah Nur Ali Muakhor

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh

thorifah.thenew@gmail.com

ABSTRAK

Variasi Bahasa Indonesia dalam Jual Beli Online / Marketplace Instagram Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh Ciamis, 2021. Skripsi ini meneliti tentang karakteristik variasi bahasa Indonesia dalam jual beli online / Instagram. Alasan penulis mengambil data dari Instagram karena media sosial tersebut merupakan alat komunikasi yang efektif untuk berbagai macam aktivitas termasuk jual beli. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian dari skripsi ini adalah untuk mengetahui karakteristik penggunaan variasi bahasa Indonesia dalam jual beli online / marketplace Instagram. Teknik pengumpulan data dalam skripsi ini adalah teknik observasi dan dokumentasi, lembar dokumentasi dianalisis kemudian dideskripsikan, implikasi dalam penelitian ini adalah bahan ajar KD 4.3 teks iklan kelas VII. menyajikan, mengumpulkan, serta mengamati penulisan teks iklan dan dokumentasi komunikasi di media sosial Instagram. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik variasi bahasa Indonesia dalam jual beli online / marketplace sebagian besar dipengaruhi bahasa gaul dan penyimpangan bahasa asing.

Kata kunci: *Variasi Bahasa, Media Sosial Instagram, Teks Iklan.*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu alat yang digunakan dalam berkomunikasi. Dengan bahasa kita bisa berkomunikasi satu sama lain untuk mengungkapkan perasaan, menyampaikan pikiran dan harapan kepada orang lain. Tanpa adanya bahasa kita akan merasa sulit untuk berkomunikasi dengan orang lain walaupun ada beberapa bahasa verbal yang bisa kita gunakan dalam berkomunikasi. Bahasa verbal adalah alat komunikasi yang paling mudah dipahami dan dimengerti oleh semua orang.

Bahasa akan terus berkembang seiring majunya teknologi dan zaman. Pada zaman modern ini banyak bahasa baru yang bermunculan. Salah satu faktor penyebab berkembangnya bahasa baru tersebut adalah media, baik media massa atau media sosial yang juga ikut terus berkembang.

Pesatnya perkembangan media sosial kini didasari fakta sempit semua orang bisa memiliki dan menggunakan media komunikasi sendiri. Salah satu alat komunikasi yang selalu dibawa ke mana pun pemiliknya pergi adalah handphone. Alat komunikasi tersebut memiliki

daya tarik yang sangat memikat terlebih jika dilengkapi dengan fitur android canggih sehingga memudahkan para pengguna mengoperasikan berbagai aplikasi yang diminati.

Salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat khususnya remaja saat ini adalah media komunikasi, aplikasi mobile Instagram adalah salah satunya. Instagram adalah sebuah jejaring sosial dan situs web yang berisi profil pribadi pemilik akun, menambahkan pengguna lain sebagai orang yang diikuti atau diikuti oleh pengguna lain, dalam istilahnya sering disebut proses following. Fitur utamanya yakni menampilkan gambar sebagai hasil unggahan, saling berkomentar dengan sesama pengguna, mengupdate status. Instagram juga memudahkan penggunaannya untuk melakukan pemasaran produk dengan maksud terjadinya transaksi jual beli.

Variasi bahasa pada umumnya terjadi akibat tuturan bahasa gaul dan bahasa asing, termasuk dalam aktivitas jual beli online. Yaitu bisa berupa kalimat atau kata yang tidak lazim di dalam bahasa Nasional Indonesia resmi, bahkan

sama sekali belum dikenal khalayak pada umumnya.

Menurut Mulyana (2008), “bahasa gaul adalah sejumlah kata atau istilah yang mempunyai arti yang khusus, unik, menyimpang atau bahkan bertentangan dengan arti yang lazim ketika digunakan oleh orang-orang dari subkultur tertentu”. Sedangkan menurut Kamus Linguistik, Kridalaksana (2001: 21) bahasa asing (*foreign language*) adalah bahasa yang dikuasai oleh bahasawan, biasanya melalui pendidikan formal, dan yang secara sosiokultural tidak dianggap bahasa sendiri. Sejalan dengan hal itu, Abdul Chaer dan Loenie Agustina (2010 : 62) menyatakan bahwa variasi bahasa adalah terjadinya keragaman bahasa yang dilatarbelakangi oleh para penutur yang tidak homogen, dan terjadi interaksi sosial yang sangat beragam.

Pengguna media sosial adalah salah satu penutur variasi bahasa. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa mereka memiliki latarbelakang yang heterogen serta menjalin interaksi sosial di dunia maya yang sangat beragam. Variasi bahasa semakin hari semakin berkembang dan salah satu faktor penyebabnya yaitu komunitas sekitar. Seperti halnya para penjual yang satu dengan yang lain, terkadang bahasa yang mereka gunakan berbeda- beda meskipun mereka berada dalam satu lingkungan pasar. Ternyata mereka memiliki kelompok-kelompok yang berbeda. Antara kelompok penjual yang satu dengan yang lainnya biasanya memiliki bahasa khas mereka masing-masing.

Variasi bahasa juga terdapat dalam transaksi jual beli pada media online. Dalam transaksi jual beli pada media online, penggunaan bahasa tidak jauh berbeda dengan transaksi lainnya. Dalam kegiatan jual beli pada media online, sering ditemukan kata-kata yang tidak terdapat dalam tuturan sehari-hari atau bahkan ada kata-kata yang sama tetapi maknanya berbeda. Hal demikian menyebabkan terjadinya kesalahpahaman yang berujung pada tidak tercapainya kesepakatan antara penjual dan pembeli.

Berdasarkan kasus tersebut, penjual dan pembeli dituntut untuk memahami makna kata yang digunakan dalam transaksinya, dengan maksud terbentuknya pemahaman bersama tentang suatu kata dalam bahasa jual beli. Sehingga tidak terjadi lagi kesalahpahaman dan keterlambatan dalam transaksi.

Dalam transaksi jual beli pada media online, bahasa yang digunakan cenderung kekinian karena mengikuti perkembangan zaman. Sangat banyak variasi bahasa yang digunakan dalam komunitas transaksi jual beli online, diantaranya yakni variasi bahasa silang, campur kode, singkatan dan juga akronim. Variasi bahasa tersebut idealnya harus memberikan efektivitas terhadap transaksi jual beli, bukan malah sebaliknya.

Berdasarkan permasalahan yang muncul pada variasi bahasa Indonesia dalam jual beli online yang sudah dipaparkan, penelitian ini sangat berkaitan dengan proses pembelajaran menulis, yakni menulis iklan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan ajar menulis iklan dan memberikan efektifitas terhadap pembelajaran menulis.

METODE

Metode adalah bagian dari penelitian yang menjelaskan tentang cara-cara untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan baik. Sugiyono (2013 : 2) mengemukakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, menurut Menurut Sugiyono (2013 : 147), Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yang diimplementasikan dengan mendeskripsikan fenomena data pada saat penelitian dilakukan.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan variasi bahasa dalam jual beli online / marketplace Instagram..

Variasi bahasa semakin hari semakin berkembang dan salah satu faktor penyebabnya yaitu komunitas sekitar. Seperti halnya para penjual yang satu dengan yang lain, terkadang bahasa yang mereka gunakan berbeda- beda meskipun mereka berada dalam satu lingkungan pasar. Ternyata mereka memiliki kelompok-kelompok yang berbeda. Antara kelompok penjual yang satu dengan yang lainnya biasanya memiliki bahasa khas mereka masing-masing.

Variasi bahasa juga terdapat dalam transaksi jual beli pada media online. Dalam transaksi jual beli pada media online, penggunaan bahasa tidak jauh berbeda dengan transaksi lainnya. Dalam kegiatan jual beli pada media online, sering ditemukan kata-kata yang tidak terdapat dalam tuturan sehari-hari atau bahkan ada kata-kata yang sama tetapi maknanya berbeda. Hal ini terjadi karena pengaruh aktivitas dalam transaksi jual beli pada media online tersebut. Secara otomatis penjual dan pembeli akan memahami mana kata yang digunakan dalam transaksinya, sehingga terbentuklah pemahaman bersama tentang suatu kata.

Dalam transaksi jual beli pada media online, bahasa yang digunakan cenderung kekinian karena mengikuti trend perkembangan zaman. Sangat banyak variasi bahasa yang digunakan dalam komunitas transaksi jual beli online, diantaranya yakni variasi bahasa gaul dan bahasa asing. Hal tersebut membuat mereka lebih mudah berkomunikasi dalam proses transaksi jual beli pada media online di media jejaring sosial contohnya pada Instagram, Facebook, Shopee, Bukalapak dan marketplace lainnya.

Ada dua indikator penting yang mempengaruhi variasi bahasa, yaitu (1) bahasa gaul, dan (2) bahasa asing. Ke dua indikator ini merupakan faktor pemengaruh utama variasi bahasa dalam jual beli online, dikarenakan situasi dan kondisi saat ini yang serba online, praktis dan instan, maka tidak heran sirkulasi bahasa dalam jejaring sosial lebih beragam dan sangat mudah diamati. Akan tetapi, dari fenomena tersebut, tidak bisa dipungkiri bahwa sebagian kecil pengguna media sosial terhambat aktivitas dunia maya nya termasuk jual beli online dikarenakan variasi bahasa yang digunakan. Peneliti bermaksud memperoleh fakta tentang hambatan variasi bahasa dalam jual beli online marketplace instagram.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di media sosial Instagram pada 5 akun yang mempunyai pelanggan lebih dari 200.000 pengikut atau followers, pada penelitian ini diperoleh hasil dokumentasi di media sosial Instagram. Hasil penelitian ditampilkan dalam bentuk tabel yang disertai pendeskripsinya. Hasil ini bertujuan untuk membuktikan

bagaimana karakteristik variasi bahasa dalam jual beli online / marketplace Instagram yang digunakan netizen di media sosial Instagram.

Peneliti menemukan 32 komentar dari 5 postingan akun jual beli online yang terdiri dari 11 komentar berisi bahasa gaul dan 21 komentar berisi penyimpangan bahasa asing. 11 Komentar bahasa gaul terdiri dari beberapa pemendekan kata, penghilangan fonem dan penambahan fonem, sedangkan 19 komentar penyimpangan bahasa asing terdiri dari Kosakata khas, Pemendekan kata dan Pemindahan fonem.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penggunaan bahasa gaul dalam jual beli online marketplace instagram terdapat 13 komentar yang terdiri dari 6 komentar kosakata khas, 6 komentar pemendekatan kata dan 1 komentar pengilangan fonem awal. Berikut uraian komentar setiap indikator :

A. Kosakata Khas

a. Tydac

Kata tersebut dituliskan oleh akun Hello.hai.gr13 dengan maksud menuliskan kata “tidak”.

b. Kepoin

Kata tersebut dituliskan oleh akun zayrahijab dengan maksud menyuruh pelanggannya supaya terus memantau perkembangan tokonya.

c. 1.300K

Kata tersebut dituliskan oleh akun airinbeautycare dengan maksud menginformasikan nominal harga barang dalam satuan ribu.

d. Cuuuuss

Kata tersebut dituliskan oleh akun daffahijab dengan maksud mengajak pelanggan agar segera membeli produknya.

e. Testimoni

Kata tersebut dituliskan oleh akun saskiaputri.jiha dengan maksud menginformasikan bahwa dia telah mengulas barang yang telah dibeli.

B. Penghilangan Fonem Awal

“Min” kata tersebut dituliskan oleh akun 23ndr dengan maksud menuliskan kata “admin”, terdapat 2 fonem awal yang dihilangkan, yakni /a/ dan /d/.

C. Pemendekan Kata

a. Hrg

Kata tersebut dituliskan oleh akun espasipa dengan maksud menuliskan kata

“harga”, terdapat 2 fonem yang dihilangkan sehingga terjadi proses pemendekan kata.

b. Hpx

Kata tersebut dituliskan oleh akun z1nk69 dengan maksud menuliskan kata “harga pasnya”, terdapat beberapa fonem yang dihilangkan sehingga terjadi proses pemendekan kata.

c. Dmn

Kata tersebut dituliskan oleh akun z1nk69 dengan maksud menuliskan kata “dimana”, terdapat 3 fonem yang dihilangkan sehingga terjadi proses pemendekan kata.

d. Aj

Kata tersebut dituliskan oleh akun mrevodp dengan maksud menuliskan kata “saja”, terdapat 2 fonem yang dihilangkan sehingga terjadi proses pemendekan kata.

e. Tdk

Kata tersebut dituliskan oleh akun tya.cdb dengan maksud menuliskan kata “tidak”, terdapat 2 fonem yang dihilangkan sehingga terjadi proses pemendekan kata.

f. Sy

Kata tersebut dituliskan oleh akun tya.cdb dengan maksud menuliskan kata “saya”, terdapat 2 fonem yang dihilangkan sehingga terjadi proses pemendekan kata.

g. Lwt

Kata tersebut dituliskan oleh akun tya.cdb dengan maksud menuliskan kata “lewat”, terdapat 2 fonem yang dihilangkan sehingga terjadi proses pemendekan kata.

h. Bln

Kata tersebut dituliskan oleh akun komalaambar dengan maksud menuliskan kata “Balasan”, terdapat 3 fonem yang dihilangkan sehingga terjadi proses pemendekan kata.

i. Udh

Kata tersebut dituliskan oleh akun komalaambar dengan maksud menuliskan kata “Sudah”, terdapat 2 fonem yang dihilangkan sehingga terjadi proses pemendekan kata.

j. Dpt

Kata tersebut dituliskan oleh akun komalaambar dengan maksud menuliskan kata “Dapat”, terdapat 2 fonem yang dihilangkan sehingga terjadi proses pemendekan kata.

k. Brp

Kata tersebut dituliskan oleh akun komalaambar dengan maksud menuliskan kata “Berapa”, terdapat 3 fonem yang dihilangkan sehingga terjadi proses pemendekan kata.

D. Penyimpangan Bahasa Asing

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penyimpangan bahasa asing dalam jual beli online marketplace instagram terdapat 19 komentar yang terdiri dari 16 komentar kosakata khas dan 3 komentar pemendekatan kata. Berikut uraian komentar setiap indikator :

1. Kosakata Khas

a. *Update Stock*

Kata tersebut dituliskan oleh akun jamise syari dengan makna pembaruan persediaan barang, kata tersebut khas digunakan dalam jual beli online.

b. *Stocknya Limited*

Kata tersebut dituliskan oleh akun jamise syari dengan makna persediaan barang terbatas, kata tersebut khas digunakan dalam jual beli online.

c. *Size*

Kata tersebut dituliskan oleh akun habibieqolbi.1 dengan makna ukuran, kata tersebut khas digunakan dalam jual beli online.

d. *Cutting*

Kata tersebut dituliskan oleh akun eiger adventure dengan makna potong, kata tersebut khas digunakan dalam jual beli online.

e. *Give Away*

Kata tersebut dituliskan oleh akun vasadhine dengan makna gebiar berhadiah, kata tersebut khas digunakan dalam jual beli online.

f. *Ready*

Kata tersebut dituliskan oleh akun rzkfzn.a dengan makna tersedia atau barang tersedia, kata tersebut khas digunakan dalam jual beli online.

g. *Diskon*

Kata tersebut dituliskan oleh akun sandjaja.2 dengan makna potongan harga, kata tersebut khas digunakan dalam jual beli online.

h. *Ready Stock*

Kata tersebut dituliskan oleh akun zayrahijab dengan makna persediaan barang, kata tersebut khas digunakan dalam jual beli online.

i. *Order*

Kata tersebut dituliskan oleh akun zayrahijab dengan makna pembelian, kata tersebut khas digunakan dalam jual beli online.

j. *Best Seller*

Kata tersebut dituliskan oleh akun zayrahijab tangerang dengan makna produk terbaik, kata tersebut khas digunakan dalam jual beli online.

k. *Sold*

Kata tersebut dituliskan oleh akun zayrahijab tangerang dengan makna terjual, kata tersebut khas digunakan dalam jual beli online.

l. *Pcs*

Kata tersebut dituliskan oleh akun zayrahijab tangerang dengan makna satu produk, kata tersebut khas digunakan dalam jual beli online.

m. *Batch*

Kata tersebut dituliskan oleh akun rozallia dengan makna bagian, kata tersebut khas digunakan dalam jual beli online.

n. *Check Out*

Kata tersebut dituliskan oleh akun aikatsuwish dengan makna pembayaran atas barang, kata tersebut khas digunakan dalam jual beli online.

o. *Buy 1 Get 1*

Kata tersebut dituliskan oleh akun devimilan dengan makna beli 1 dapat 1, kata tersebut khas digunakan dalam jual beli online.

p. *On The Spot*

Kata tersebut dituliskan oleh akun airinbeautycare dengan makna pembayaran di tempat, kata tersebut khas digunakan dalam jual beli online.

2. Pemendekan Kata

a. *PO (Pre Order)*

Kata tersebut dituliskan oleh akun Alda_syaivira dengan makna pembelian dengan sistem pesanan, kata tersebut mengalami proses pemendekan kata.

b. *COD (Cash On Delivery)*

Kata tersebut dituliskan oleh akun pujacipta.am dengan makna pembayaran di tempat antar barang, kata tersebut mengalami proses pemendekan kata.

c. *DP (Down Payment)*

Kata tersebut dituliskan oleh akun kakabayik dengan makna pembayaran di muka, kata tersebut mengalami proses pemendekan kata.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, variasi bahasa Indonesia dalam jual beli online marketplace Instagram, yaitu diantaranya.

1. Variasi bahasa Indonesia dalam jual beli online marketplace Instagram, berjumlah 32 komentar yang berasal

dari 5 akun jual beli online yang mempunyai pengikut atau followers lebih dari 20.000 akun. Masing-masing komentar mayoritas menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan beberapa akun berkomentar menggunakan bahasa daerah. Meskipun pada hakikatnya para pemilik akun tersebut dwibahasawan atau menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa daerah, namun karena komunikasi yang dilakukan pada aplikasi mobile Instagram dalam situasi tidak formal, maka penggunaan bahasa dalam bertransaksi lebih variatif, yakni menggunakan bahasa Indonesia, bahasa daerah, bahasa asing dan bahasa gaul, dalam rangka menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan dan gaya bahasa yang digunakan.

2. Penggunaan variasi bahasa yang dituturkan dalam jual beli online Instagram, terdapat 32 komentar dari 5 akun jual beli online yang mempunyai pengikut lebih dari 20.000 akun. Baik pada penulisan kata, kalimat dan makna.
3. Penulis menemukan penggunaan variasi bahasa, diantaranya bahasa gaul dan penyimpangan bahasa asing dalam komunikasi di media sosial Instagram. Bahasa yang dimaksud ditemukan dalam komunikasi di sebuah postingan pada akun 5 akun Instagram.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yusuf Zainal. 2015. *Metode Penelitian Komunikasi Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Chaer, Abdul. 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Khairuni, Nisa. “*Dampak Positif dan Negatif Sosial Media.*” Mahasiswa Pascasarjana Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh, *Jurnal Edukasi* Vol 2, Nomor 1 Januari 2016.
- Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Fungsi Dan Sikap Bahasa*. Jakarta: Penerbit Nusa Indah,.
- Kurnianto, Tegar Dwi. 2017. *Ragam Bahasa Indonesia*. Universitas Gunadarma,
- Muslich, Masnur. , 2010. *Bahasa Indonesia pada Era Globalisasi, Kedudukan, Fungsi, Pembinaan, dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta